

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan hasil dari penelitian (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji serta menganalisis gambaran efikasi diri pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Wonosari II. Variabel efikasi diri pasien hipertensi diambil serta diukur dalam waktu bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Gunungkidul. Pemilihan pada lokasi penelitian berdasarkan berbagai pertimbangan jumlah serta karakteristik responden.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2023 hingga tanggal 25 Agustus 2023 dan pengambilan data dilaksanakan tanggal 16-20 Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek dalam penelitian yang akan diteliti serta memiliki karakteristik yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2021) . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang mengikuti program pronalis di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II dengan total keseluruhan berjumlah 100 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dipandang bias menggantikan keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian lebih baik memenuhi kriteria yang

susah ditentukan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini perhitungan sampel menggunakan rumus besar sampel deskriptif kategorik (Dahlan, 2016).

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$Z\alpha$: Deviat baku alfa (5% = 1,960)

P : Proporsi kategorik variabel yang diteliti (50% atau 0,5)
Diambil dari proporsi (Rahmatudin, 2018)

Q : 1-P

d : Presisi (10% atau 0,1)

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 1 - 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{3,841 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Dari hasil *sampling* didapatkan sampel berjumlah 96, akan tetapi dalam penelitian ini jenis sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Teknik pengambilan *total sampling* merupakan seluruh jumlah keseluruhan populasi yang dijadikan sampel (Mamuroh dkk., 2019). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden (*total sampling*) di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Gunungkidul yang merupakan peserta prolans. Cara pengambilan data dengan cara mengumpulkan responden di balai desa Wonosari dan yang hadir 85 orang dan 15 orang yang tidak hadir karena keterbatasan transportasi, untuk memenuhi jumlah sampel maka peneliti mengunjungi rumah 15 responden

yang tidak berangkat. Sehingga pada akhirnya terpenuhi sejumlah 100 responden sesuai dengan yang direncanakan.

D. Variabel

Variabel secara teoritis merupakan suatu atribut seseorang, ataupun subjek yang memiliki variasi antara satu individu dengan individu lainnya maupun objek satu dengan objek lainnya. Bervariasi artinya variabel memiliki nilai, skor, serta ukuran yang berbeda (Rafika Ulfa, 2021). Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Efikasi Diri pada Pasien Hipertensi peserta pronalis.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan serta cara pengukuran variabel yang akan dilakukan penelitian. Definisi operasional variabel yang ditata dengan bentuk kerangka, isinya : nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, serta hasil ukur yang digunakan antara lain ordinal, nominal, rasio, serta interval (Rafika Ulfa, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Tunggal	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukur	Hasil Ukur
1.	Efikasi diri pasien hipertensi peserta pronalis di Puskesmas Wonosari II	Efikasi diri merupakan keyakinan pasien hipertensi peserta pronalis di Puskesmas Wonosari II dalam mengatasi masalah kesehatan hipertensi sebagai bentuk perawatan diri yang meliputi aspek aktivitas fisik, membatasi konsumsi garam, membatasi konsumsi alcohol, tidak merokok, kontrol tekanan darah dirumah,kepatuhan pengobatan, kontrol berat badan, pengurangan stress, serta kunjungan ke dokter.	Kuesioner <i>High Blood Preasure Self Care Profile (HBP-SCP) Self Efficacy</i> domain efikasi diri yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert : tidak yakin (1), kurang yakin (2), yakin (3), dan sangat yakin (4).	Interval	Skor berada pada rentang 20-80. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi efikasi diri.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain :

a. Kuesioner karakteristik responden atau data demografi

Alat ini digunakan dalam pengumpulan data demografi responden antara lain : tanggal pengambilan data, usia, jenis kelamin, pendidikan, lamanya perawatan, pendapatan, serta asuransi kesehatan. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden untuk diisi apabila responden tidak dapat mengisi akan dibantu oleh peneliti maupun keluarganya.

b. Kuesioner Efikasi Diri

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner HBP-SCP domain efikasi diri yaitu menggunakan kalimat instruksi “seberapa yakin anda bahwa anda dapat melakukan hal berikut?”. Peneliti menggunakan kuesioner HBP-SCP domain efikasi diri yang digunakan secara terpisah sejumlah 20 pertanyaan dengan interpretasi penilaian menggunakan skala likert yaitu, sangat yakin = 4, yakin = 3, kurang yakin = 2, tidak yakin = 1. Jumlah skor maksimalnya 80 serta skor minimum 20. Semakin jumlah skor tinggi artinya semakin tinggi pula efikasi diri pada pasien hipertensi (Han et al., 2014).

Tabel 3. 2Kisi-kisi Kuesioner HBP-SCP domain Efikasi Diri

Aspek	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah Item
Aktivitas fisik	1	1
Membatasi konsumsi garam	2,3,4,5,6	4
Membatasi konsumsi tinggi lemak	7,8,9,10,11,12	6
Membatasi konsumsi alcohol	13	1
Tidak merokok	14	1
Kontrol tekanan darah dirumah	15	1
Kepatuhan pengobatan	16,17	2
Kontrol berat badan	18	1
Pengurangan stress	19	2
Kunjungan ke dokter	20	1
Jumlah		20

2. Metode Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengisian kuesioner. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder serta data primer yang didapatkan langsung dari responden. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari orang yang bersangkutan (Rusdi, 2019)

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan ketepatan serta kecermatan pengukuran yang valid, artinya alat tersebut mengukur apa yang diukur (Riyadi & Handayani, 2015).. Uji Reliabilitas merupakan kestabilan pada sebuah pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan secara berulang dan nilainya sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban dari seseorang terhadap sebuah pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu (Riyadi & Handayani, 2015).

Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Upoyo et al., (2021) yang melakukan validitas kuesioner HBP-SCP dalam versi Indonesia. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.911 untuk kuesioner yang mengukur domain efikasi diri. Uji validitas dengan Koefisien korelasi pearson menunjukkan hubungan dalam antar item dengan tingkat yang kuat dengan nilai $r = 0.572-0.922$ ($p < 0.001$). Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner HBP-SCP merupakan alat ukur yang valid dan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh diolah serta akan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam menjawab tujuan penelitian. ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu (Musni & St. Malka, 2020) :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data, kesinambungan data, dan melakukan perhitungan data yang sudah diisi oleh responden.

b. *Coding*

Peneliti mengelompokkan data karakteristik demografi dan setiap butir pertanyaan dan memberikan kode berupa angka atau bilangan sesuai urutan nomor responden.

Coding pada penelitian ini yaitu :

1) Usia

Dewasa Akhir (36-45 Tahun) : 1

Lansia Awal (46-55 Tahun) : 2

Lansia Akhir (56-65 Tahun) : 3

Manula : 4

2) Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

3) Tingkat Pendidikan

Tidak sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

Perguruan tinggi : 5

4) Lama Menderita

<5 Tahun : 1

≥5 Tahun : 2

(Fitriani & Savitri 2022)

5) Pendapatan

<Rp 2.049.266,. : 1

≥Rp 2.049.266,. : 2

6) Asuransi Kesehatan

Ada : 1

Tidak ada : 2

c. *Processing*

Peneliti membuat tabel serta memasukkan data-data dari hasil pengisian kuesioner kedalam tabel.

d. *Cleaning*

Setelah memasukkan data peneliti mengecek kembali data- data yang sudah dimasukkan serta mengecek apabila ada kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis Univariat merupakan analisis data yang menganalisis suatu variabel penelitian. Univariat dilakukan penyajian dengan bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan karakteristik responden dan variabel penelitian (Respati dkk., 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah efikasi diri pasien hipertensi peserta prolanis. Setelah dilakukan uji normalitas data terdistribusi normal nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka disajikan dalam mean \pm standard deviasi. Dan akan dilakukan tabulasi silang (*cross tab*) antara karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, lama menderita, pendapatan serta asuransi kesehatan dengan efikasi diri.

Perhitungan frekuensi data menggunakan rumus berikut (Hasnidar dkk., 2020):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

X : Frekuensi data

N : Jumlah Sampel

Perhitungan mean data menggunakan rumus berikut

$$\text{mean} (\bar{X}) = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

 \bar{X} : Mean atau rata-rata

xi : Jumlah total data (*sum of*)

n : Jumlah total frekuensi data

Perhitungan standard deviasi (SD) menggunakan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

X : nilai data

\bar{X} : nilai rata-rata data

N : jumlah data

I. Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti sudah mengajukan kelayakan etik di komite Etik penelitian fakultas kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat: Skep/336/KEP/VII/2023. Pada etika penelitian kesehatan secara umum menurut *World Medical Association*, antara lain (Putri, 2018) :

1. *Respect for autonomy* (Prinsip menghormati manusia)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kontrak waktu untuk penelitian, menjelaskan bahwa responden dapat menolak penelitian dan menjamin kerahasiaan identitas responden. Selanjutnya responden diminta untuk menandatangani *informed consent* untuk bukti bahwa responden berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan.

2. *Beneficiary* (Prinsip Bermanfaat)

Peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap responden dalam menilai efikasi diri terhadap dirinya.

3. *Justice* (Prinsip Keadilan)

Pada penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membedakan antar responden.

4. *Confidentiality* (Prinsip Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan data serta informasi responden dengan baik secara tertulis maupun lisan. Peneliti menjelaskan kepada responden untuk tidak mencantumkan namanya pada lembar kuesioner melainkan menyantumkan kode yang telah disiapkan peneliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan adalah tahap awal yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal serta mengurus surat izin untuk penelitian. Adapun tahap persiapan dalam penelitian, antara lain :

- a. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Gunungkidul serta Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Gunungkidul.
- b. Surat izin mendapat respon pada tanggal 16 februari 2023, maka peneliti melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Gunungkidul serta Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Gunungkidul.
- c. Selanjutnya peneliti menyusun Proposal mengenai gambaran efikasi diri pasien hipertensi peserta prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Gunungkidul.
- d. Peneliti menemui dosen pembimbing skripsi untuk mengonsultasikan proposal.
- e. Peneliti melakukan pengecekan plagiasi pada proposal skripsi.
- f. Peneliti mempresentasikan proposal kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.
- g. Setelah mempresentasikan proposal, peneliti merevisi proposal sesuai saran dari dosen pembimbing serta dosen penguji.
- h. Peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- i. Pengajuan *ethical clearance* mendapat respon pada tanggal 10 Juli 2023 dengan nomor surat: Skep/336/KEP/VII/2023.

- j. Selanjutnya, peneliti mengurus surat izin penelitian ke kaprodi keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 4 Juli 2023 dengan nomor: 541/B-E/KEP/VII/2023 dan mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 5 Juli 2023.
- k. Setelah mendapat respon surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 13 Juli 2023 dengan nomor surat: 000.9.5/5088. Lalu peneliti mengundang seluruh pasien hipertensi peserta prolanis untuk menghadiri seminar dan pengambilan data melalui media whatsapp grup.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan data penelitian di Puskesmas Wonosari II Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 16 Juni 2023 sampai tanggal 20 Juli 2023.
- b. Peneliti dibantu oleh 4 orang asisten penelitian yang merupakan mahasiswa keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani. Sebelumnya peneliti sudah menyamakan persepsi mengenai tujuan penelitian, jalannya penelitian, serta cara pengisian koesioner pada asisten peneliti.
- c. Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan seluruh calon responden yaitu pasien hipertensi yang mengikuti program Prolanis Puskesmas Wonosari II di balai desa Wonosari yang sebelumnya peneliti sudah mendapat data calon responden dari puskesmas, pada saat pengambilan data di balai desa ada responden yang tidak datang ke pertemuan 15 orang dengan alasan kesulitan transportasi ke lokasi pertemuan. Peneliti kemudian mendatangi rumah responden, dan calon responden yang berjumlah 100 orang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan kepada semua responden yang datang mengenai tujuan penelitian, manfaat, kontrak waktu, menjelaskan kerahasiaan responden serta kesediaannya dalam penelitian dengan persetujuan *informed consent*.

- e. Peneliti dan asisten peneliti melakukan edukasi pada responden mengenai cara mengontrol hipertensi untuk menarik perhatian responden dan menambah wawasan terkait cara mengontrol hipertensi.
 - f. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner serta meminta persetujuan responden dalam keikutsertaan penelitian tanpa adanya paksaan. Semua responden yang berjumlah 100 orang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini.
 - g. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan pertanyaan pada kuesioner hanya perlu menjawab dengan memberikan (√) pada kolom yang tersedia.
 - h. Memberikan waktu untuk responden menjawab kuesioner selama 10-15 menit. Peneliti dan asisten peneliti menunggu proses pengisian kuesioner.
 - i. Peneliti dan asisten peneliti membantu membacakan kuesioner pada responden yang kesulitan membaca karena keterbatasan penglihatan.
 - j. Peneliti dan asisten peneliti memastikan kuesioner sudah terisi semua.
 - k. Peneliti dan asisten peneliti memastikan kelengkapan data dan data yang didapatkan sudah sesuai dengan penelitian.
3. Penyusunan Laporan
- a. Data yang sudah diisi oleh responden dilakukan *editing, coding, entry, cleaning*, serta data dianalisis menggunakan program komputer SPSS dan *Microsoft Excel*.
 - b. Peneliti mengonsultasikan penyajian data serta pemilihan beberapa literature yang sesuai hasil analisa data dengan pembimbing.
 - c. Membuat laporan penelitian.
 - d. Laporan hasil sudah disetujui oleh pembimbing, maka peneliti mengecek plagiasi laporan penelitian.
 - e. Peneliti mengonsultasikan kepada dosen pembimbing terkait hasil plagiasi.
 - f. Setelah itu, peneliti memaparkan hasil penelitiannya kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.

- g. Revisi laporan hasil penelitian sesuai saran dan arahan dari dosen pembimbing dan dosen penguji
- h. Lalu, peneliti melakukan pengecekan laporan penelitian kembali
- i. Peneliti mengumpulkan Skripsi final.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA